



Penjaminan Mutu Kegiatan
Penelitian dan Pengembangan

Oleh

T. Basaruddin

Direktur Dewan Eksekutif BAN-PT

Prologue

- *“Quality is not an act; it is a habit” – Aristotle*
- *“Quality is never an accident; it is always the result of **high intention, sincere effort, intelligent direction and skillful execution**; it represents the wise choice of many alternatives” - William A. Foster*

Outline

- Latar Belakang
- Standar Nasional Penelitian
- Proses penelitian
- Penjaminan mutu kegiatan penelitian
- Kriteria pengukuran kinerja kegiatan penelitian
- Penutup

Permasalahan penelitian di Indonesia

- Infrastruktur dan fasilitas
 - Tidak baku dan usang
 - Sistem appraisal
- Sumber daya manusia
 - Beban kerja peneliti lebih besar utk kegiatan non-research
 - Mutu mahasiswa pascasarjana
- Mekanisme Pendanaan
 - Terikat regim pengelolaan keuangan Pemerintah
- Relevansi
 - Peneliti hanya dengan perspektif akademik

Kebutuhan nasional

- Ketergantungan pada import (baik teknologi maupun material)
 - Pertumbuhan sektor industri kecil dan menengah
- Keragaman wilayah geografis, budaya dan alam
 - Memerlukan solusi yang berbeda

Standar Nasional Penelitian

- Ruang lingkup Standar Nasional Penelitian terdiri atas:
 - a. standar hasil penelitian: publikasi, paten, HKI;
 - b. standar isi penelitian: cakupan spektrum
 - c. standar proses penelitian: kaidah ilmiah
 - d. standar penilaian penelitian: aspek edukatif, objektif, akuntabel, transparan
 - e. standar peneliti: kualifikasi, kompetensi, jabfung
 - f. standar sarana dan prasarana penelitian: alat baku
 - g. standar pengelolaan penelitian: fungsi, struktur
 - h. standar pendanaan dan pembiayaan penelitian:

Tujuan Penelitian

- Di lembaga penelitian
 - Membangun peradaban
 - Mengembangkan ipteks
 - Mencari solusi atas permasalahan di masyarakat
 - Mendorong pertumbuhan ekonomi bangsa
- Di perguruan tinggi
 - Selain yang di atas ditambahkan
 - Mendidik calon ilmuan/peneliti masa depan
 - Estafet tradisi ilmiah antar generasi
 - Membangun atmosfer akademik

Proses Penelitian

- The big picture: R-D-C-E
- Paradigma : qualitative vs quantitative
- Spectrum: fundamental – developmental – practical (basic – applied)
- Penetapan fokus dan peta jalan
- Aspek pembelajaran: interaksi, otoritas akademik, etika, norma dan nilai.
- Akuntabilitas (efisiensi, mutu, transparansi)

Penjaminan mutu kegiatan penelitian

- Di lembaga penelitian
 - “Project model” QC – mengacu pada siklus proses baku
 - PI bertanggungjawab penuh
 - Strictly adhered to contract.
- Di perguruan tinggi
 - Banyak “by product” dan nontangible
 - Proses adhoc dan variatif (kalender akademik, jenjang studi, dll.)
 - Team responsibility

Pengukuran Kinerja

- Secara umum
 - Pencapaian target luaran sesuai tujuan (sebagaimana tertuang dalam kontrak)
- Ukuran lain
 - suasana akademik dalam research group
 - Efisiensi internal (throughput rate prodi)
 - External research collaborations
 - Institutionalisation program utk sustainability
 - Tahapan menuju R-D-C-E
 - Budaya riset

Penutup

- Mutu penelitian utamanya tercermin dari mutu luaran yang teruji dalam forum akademik atau adopsi oleh pengguna.
- Mutu mencakup juga aspek relevansi dengan kebutuhan stakeholders
- Misi penelitian di perguruan tinggi bukan hanya pencarian solusi akademik atas problem saintifik, tapi juga untuk menyiapkan generasi ilmuan masa datang.